KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11-12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Disusun Oleh:

SITI MUNAWAROH
NIM. 3520027

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11-12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Disusun Oleh:

SITI MUNAWAROH
NIM. 3520027

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh

NIM : 3520027

Progrm Studi :BimbinganPenyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11 – 12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Yang menyatakan

Siti Munawaroh

NIM. 3520027

NOTA PEMBIMBING

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si
Rowolaku, Kecamatan. Kajen, Kabupaten. Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Munawaroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama	:	Siti Munawaroh
Nim	:	3520027
Prodi	:	Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul	:	**KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11 – 12 DAN AL –HUMAZAH AYAT 1**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Juli 2025
Pembimbing,

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 199201212022031001

iii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI MUNAWAROH**

NIM : **3520027**

Judul Skripsi : **KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11-12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 14 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. Tri Astutik Hariyati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Ṡā	Ṡ	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥā	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda

syaddah, ditulis rangkap. Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

   Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

   Contoh: كرامة ألولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

   Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

   Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

   Contoh: شيخ الإسالم ditulis *Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Penulis persembahkan cinta dan sayang kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa menikmati segala nikmat-Mu yang indah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua hebat penulis yakni Bapak Rasmono dan Ibu Rahayu. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan dalam bentuk motivasi maupun sarana prasarana kebutuhan kuliah, yang selalu mengusahakan segalanya untuk penulis. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kedua kakak tersayang penulis yaitu Wakhidin dan M Abdul Basyir, terimakasih atas do'a dan dukungannya baik dari motivasi ataupun materi serta selalu siap untuk direpotkan. Terimakasih kepada adik tersayang penulis yakni Ajeng Agustin yang selalu memberikan motivasi dan selalu menemani penulis sampai saat ini, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada diri sendiri, Siti Munawaroh terimakasih banyak telah bekerjasama dan bertahan sampai di titik ini.
5. Kepada Dr Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kepada Bapak Adib 'Aunillah Fasya, M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan masukan,

saran, maupun motivasi yang luar biasa dan sudah dalam penyusunan dan penyajian skripsi.

7. Kepada Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi kepada semua mahasiswanya dari awal semester sampai akhir semester.
8. Kepada sahabat - sahabat penulis yaitu Ayu Fadhillah, Fika Alifiantin, Nur Aprilianah dan Salma Nabila, yang telah menemani dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada sepupu penulis, Ulfatul Khusna terimakasih selalu berkenan direpotkan untuk mengantar dan menemani saat bimbingan skripsi.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, Tri Afianti, Jihan Kumalla Deffi, Elok Kurniasih, Sulis Setiawati, terimakasih telah selalu memberikan masukan dan motivasi serta banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Kepada teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020. Terima kasih atas dukungannya dan motivasi dari kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala do’a baik kembali kepada kalian semua dan senantiasa Allah permudahkan segala urusan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

“ Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya ”

(Q.S. Al-Baqarah:285)

“ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)

ABSTRAK

Munawaroh, Siti 2025. *Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku Bullying dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1*. Skripsi. Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Adib 'Aunillah Fasya, M.Si

Kata kunci : Bimbingan Islami, *Bullying*, Al-Qur'an

Bullying merupakan suatu tindakan agresif yang dilakukan oleh seseorang dengan menganggap bahwa dirinya lebih kuat dan bisa menindas yang lebih lemah. Berdasarkan jenisnya, *bullying* terbagi menjadi tiga yaitu *bullying* secara verbal, *bullying* secara fisik dan *bullying* secara rasional. Dalam Al-Qur'an tepatnya di Surah Al-Hujurat ayat 11-12, dan Al-Humazah ayat 1 telah menjelaskan bahwa Allah melarang keras perilaku mengolok-olok, mengejekdan menyebut sebutan buruk kepada orang lain serta menggunjing orang lain, yang mana itu semua termasuk dalam kategori perilaku *bullying* dan telah dijelaskan juga apa hukumannya bagi yang melakukannya. Dengan demikian beberapa ayat yang telah disebutkan diatas dalam penelitian ini menjadi rujukan untuk mengetahui bagaimana bimbingan Islami dalam pencegahan perilaku *bullying*.

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu bagaimana Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1. Lalu tujuan dari penelitian ini adalah supaya mengetahui Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoristis bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagi umat islam di era modern yang sering melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran islam yaitu mengenai perilaku *bullying* terhadap sesama manusia

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualititatif bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu melakukan penelitian dengan cara mnghimpun berbagai buku serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dikaji. Dalam penelitian ini,penulis menggunakn pendekatan hermeneutika *ma'na cum maghza*, yaitu salah satu pendekatan dalam penafsiran Al-Quran yang secara pokok dalam prosesnya penafsir dituntut agar bisa menggali serta merekontruksi makna historis, yaitu makna (*ma'na*) dan pesan utama (*maghza*).

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam Q.S Al- Hujurat ayat 11-12 – Al-Humazah ayat 1 sesuai dengan konsep bimbimgan terkait fungsi pencegahan perilaku *bullying*, yang mana terdapat larangan mengolok-olok, mencela, menghina, memanggil panggilan buruk orang lain, larangan untuk berburuk sangka, mencari-cari kesalahan orang lain serta menggunjing atau membicarakan aib orang lain. Dilihat dari penjelasan di atas, akultuturasi bimbingan Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu terkait dengan akulturasi Ikhsan,

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"KONSEP BIMBINGAN ISLAM TERHADAP PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11-12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membatu dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd Selaku dosen wali studi yang telah membimbing penulis.
5. Bapak Adib 'Aunillah Fasya, M.Si Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiranya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi hingga penulisan skripsi.

6. Para dosen pengajar dan seluruh staf program studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dengan mengarahakan dalam penyelesaian skripsi.
7. Orang tua saya Ibu Rahayu dan Bapak Rasmono yang tak pernah lelah untuk memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan karya sederhana ini.
8. Kepada pihak yang belum disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan segala doa baik yang telah diberikan semoga menjadi amal sholeh baik di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan Penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

MOTTO ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR BAGAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Tinjauan Pustaka 7
F. Metode Penelitian 17
G. Sistematika Penulisan 20

BAB II HERMENEUTIKA *MA'NA CUM MAGHZA* DAN KONSEP BIMBINGAN ISLAMI **21**

A. Hermeneutika Ma'na Cum Maghza 21
B. Konsep Bimbingan Islami 28
   1. Pengertian Bimbingan Islami 28
   2. Fungsi Bimbingan Islami 29
   3. Tujuan Bimbingan Islami 30
   4. Metode Bimbingan Islami 31
   5. Tahapan Bimbingan Islami 33
   6. Materi Bimbingan Islami 34

BAB III KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11 – 12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1 37

A. Gambaran dan Penafsiran Surah Al-Hujurat Ayat 11-12 37
B. Gambaran dan Penafsiran Surah Al-Humazah Ayat 1 43

BAB IV ANALISIS KONSEP BIMBINGAN ISLAMI TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* DALAM Q.S AL – HUJURAT AYAT 11 – 12 DAN AL – HUMAZAH AYAT 1 46

A. Analisis Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1.....46

BAB V PENUTUP.....69

A. Kesimpulan 69
B. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN.....74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berpikir 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah telah memberikan kelebihan dan kekurangan ketika manusia lahir di dunia dari berbagai macam segi, salah satunya adalah fisik. Setiap manusia menginginkan fisik atau tubuh yang ideal. Seringkali kecantikan atau ketampanan seseorang dilihat dari tubuh yang ramping, tinggi, kulit putih, tidak berjerawat dan tanpa celah. Dilihat dari permasalahan tersebut, secara tidak langsung membentuk standar kecantikan atau ketampanan di lingkungan masyarakat. Apabila menemui seseorang yang tidak memenuhi kriteria standar tersebut, maka akan muncul komentar, kritikan bahkan menghina secara fisik atau disebut dengan *body shaming*.[1] Akibat dari kritikan tersebut dapat membekas dihati dan membawa luka bagi korban seperti tidak percaya diri *(insecure),* gelisah *(anxiety),* bahkan sampai depresi. Tindakan *body shaming* seperti mengomentari, mengkritik maupun menghina secara fisik sama halnya dengan *bullying.* Meskipun hanya terucap dari mulut seseorang dan tidak melakukan kontak fisik namun dikategorikan sebagai *bullying* secara verbal.[2]

Bullying merupakan suatu tindakan agresif yang dilakukan oleh

[1] Arin Maulida Aulana, et al., "*Body Shaming dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsīr Maqāṣidi",* Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 6, No. 1, 2021), hlm. 94

[2] M. Fahmi Azhar, "*Perilaku Body Shaming dalam Tinjauan Hadis Nabi: Upaya Spritual Sebagai Langkah Preventif Atas Tindakan Body Shaming",* Diya al-Afkar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 10, No. 1, 2022), hlm. 48-49.

seseorang dengan menganggap bahwa dirinya lebih kuat dan bisa menindas yang lebih lemah.[3] Berdasarkan jenisnya, *bullying* terbagi menjadi tiga yaitu *bullying* secara verbal, *bullying* secara fisik dan *bullying* secara rasional. *Bullying* verbal merupakan *bullying* yang menggunakan kata-kata, yang mana tindakan yang dilakukan pelaku yaitu dengan memaki, menghina, mengejek, memfitnah dan mempermalukan didepan umum. Adapun *bullying* secara fisik adalah tindakan yang dilakukan bersifat langsung dan terjadi kontak fisik, misalnya menendang, mendorong, menampar, memukul dan bahkan meludahinya. Sedangkan *bullying* rasional adalah bentuk tindakan *bullying* yang berhubungan dengan semua perilaku dan bersifat merusak hubungan dengan orang lain.[4]

Seseorang yang mengalami *bullying* tidak akan melupakan kejadian yang dialaminya, semestinya akan membekas di dalam hati korban. Dia akan merasakan malu dan tidak puas terhadap tubuh yang dimiliki sehingga muncul tidak nyaman terhadap dirinya. Di waktu tertentu, seseorang melakukan perlawanan atas bullying yang dialaminya seperti pelengahan, pembelaan diri dan refleksi diri. Pertentangan yang dilakukan menjadi titik balik setelah merasakan *bullying*. Meskipun begitu, bagi yang pernah merasakan *bullying*

[3] Mario Tulenan Parinsi, et al., ”*Perancangan Sistem Informasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan”,* (Manado: EduTIK:Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Vol.1, No.3,Juni 2021), hlm.230

[4] Muhammad Arief Maulana, *”Studi Kasus Kenakalan Remaja Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kota Sukoharjo”, (*Sukoharjo :Edudikara: Jurnal Pendidikandan Pembelajaran, Vol.4, No.2,2019), hlm.92

akhirnya berusaha menerima, yang mana proses ini memakan waktu, proses secara berkelanjutan, dan tidak berakhir.[5]

Dalam Al-Qur'an telah menjelaskan larangan perilaku *bullying* beserta hukuman bagi orang yang melakukannya, penjelasan tersebut terdapat pada QS Al- Hujurat ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ١١

> Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai seorang muslim khususnya, dilarang untuk menghina, mengejek, meremehkan orang lain, memanggil orang dengan gelar yang buruk. Dalam larangan ini terlihat bahwa orang-orang yang suka mencari kesalahan dan kekhilafan orang lain, niscaya lupa dengan kesalahan yang ada pada dirinya sendiri. Nabi Muhammad saw. mengingatkan bahwa, "kesombongan itu ialah menolak

[5] Tri Fajariani Fauzia dan Lintang Ratri Rahmiaji, *"Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan",* Interaksi Online, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 8-9.

kebenaran dan memandang rendah manusia".[6] Karena belum tentu orang yang menghina lebih baik daripada orang yang dihina.

Dalam tafsir Al-Munir Wahbah Zuhaili menjelaskan bahwa seorang muslim dilarang untuk menghina, merendahkan orang lain baik laki-laki maupun perempuan, siapa tahu yang dihina lebih baik daripada yang menghina. Dalam ayat ini juga dijelaskan untuk tidak mencela, mengolok-olok dengan ucapan maupun isyarat karena ketika seseorang mencela orang lain, maka sama halnya dengan mencela dirinya sendiri. Dan akhir dari ayat ini menjelaskan bahwa untuk tidak memanggil orang lain dengan julukan yang tidak disukai.[7] Tidak hanya ayat diatas, ada pula beberapa ayat yang berkaitan dengan bimbingan pencegahan *bullying* dalam Al-Qur'an yaitu Al-Hujurat ayat 12, yang mana dalam ayat tersebut dijelaskan larangan seseorang dalam berprasangka buruk dan menggunjing seseorang dan Al- Humazah ayat 1 berisi tentang peringatan terhadap seseorang yang suka mengumpat ataupun mencela.

Walaupun dalam ayat tersebut tidak ada kata *bullying* secara langsung, tetapi dalam ayat tersebut menerangkan tentang larangan mengolok-olok, mencela, dan memanggil dengan julukan yang buruk. Perilaku tersebut ini dapat dianggap sebagai bentuk awal dari *bullying*, baik secara verbal maupun psikologis. Prinsip – prinsip yang terkandung

[6] Sindy Kartika Sari, *Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an,* Academic Journal Of Islamic Principles and Philosophy, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 66

[7] Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir,* (Jakarta : Gema Insani Press,2016), hlm. 479-481.

dalam ayat tersebut juga dapat menjadi dasar bagi upaya bimbingan pencegahan dan penanganan perilaku *bulying*.

Bimbingan merupakan istilah dari kata *"guidance*" yang memiliki arti tuntunan, bantuan, pertolongan. Sedangkan secara estimologis bimbingan merupakan suatu bantuan, pertolongan, ataupun tuntunan. Namun bukan berarti konteks bimbingan mencangkup keseluruhan dari bantuan, pertolongan maupun tuntunan. Bimbingan yaitu bagian dari bantuan yang diberikan dari seorang ahli profesional terhadap seseorang atau kelompok dalam menentukan opsi pada pilihan-pilihan serta menyelesaikan permasalahan secara bijaksana.[8] Dalam bimbingan itu sendiri terdapat fungsi pencegahan yang mana harapannya bisa menghasilkan tercegahnya seorang individu atau kelompok dari berbagai permasalahan yang dapat menggangu, menghambat, dan menimbulkan kesulitan dalam proses perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, diharapkan mampu menjadi gambaran bagi masyarakat mengenai bullying yang dapat merugikan orang lain, dan dapat berdampak pada mental bullying, maka penulis dengan ini memilih judul **" Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1".**

[8] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2015), hal 95

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil pemaparan latar belakang masalah yang telah dijlaskan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana konsep bimbingan Islami terhadap pencegahan perilaku *bullying* dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah Untuk mengetahui konsep bimbingan islami terhadap pencegahan perilaku *bullying* dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diaharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam. Dan juga bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan khususnya bagi mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagi umat islam di era modern yang sering melakukan

tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran islam yaitu mengenai perilaku *bullying* terhadap sesama manusia. Selain itu, diharapkan bisa menambah wawasan keislaman dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tema ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoristis

a. Teori Hermeneutika *Ma'na cum Maghza*

Hermeneutika *Ma'na Cum Maghza* adalah salah satu pendekatan dalam penafsiran Al-Qur'an yang secara pokok dalam prosesnya penafsir dituntut agar bisa menggali serta merekontruksi makna historis, yaitu makna (*ma'na*) dan pesan utama (*maghza*) yang dipahami oleh pengrang teks atau dipahami oleh penerima teks pertama untuk kemudian melalui penelusuran signifikansi ayat, dikembangkan pemahamannya dengan mengikutsertakan konteks dimasa sekarang.[9]

Pendekatan *ma'na cum maghza* ini merupakan wujud penyederhanaan sekaligus pengembangan aliran *quasi-obyektivis* progresif yang dipelopori oleh Sahiron Syamsuddin yang sebelumnya telah digagas oleh Fazlur Rahman, Nasr Hamid Abu Nayd, Abdullah Saeed dan Muhammad At-Talibi. Aliran *quasi objektivis* progresif yang mendasari teori ini dengan memberi ciri

[9] Sahiron Syamsuddin (Editor), Ma'nā-cum Maghzā atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer, Cet. Ke-1 (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), hlm. 8–9.

sifat kerja hermeneutika yang tidak mengabaikan teks dan konteks dalam kontekstualisasi, inilah yang menjadi poin utama teori ini, baik untuk diterapkan sebab dapat menyuguhkan penafsiran yang moderat antara subjektivitas dan obektivitas penafsiran.[10] Pendekatan ma'na cum maghza ini memiliki tiga tahapan utama, antara lain yaitu : tinjauan makna histori, mengungkap signifikansi fenomenal histori dan menemukan signifikansi fenomenal dinamis.[11]

Adapun langkah-langkah aplikasi teori hermeneutika *ma'na cum maghza* sebagai berikut :

1. Analisis Bahasa Teks
2. Intratekstualitas
3. Intertekstualitas
4. Analisis konteks historis turunnya ayat
5. Rekontruksi signifikansi / pesan utama histori ayat[12]

Implikasi dalam kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih sebagai tawaran alternatif dalam mencegah perilaku *bullying* yang marak terjadi, baik di dunia pendidikan maupun media sosial.

---

[10] Sahiron Syamsuddin (Editor), Ma'nā-cum Maghzā atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer, ... hlm. 1–8

[11] Sumiati, Bullying dalam Penafsiran QS. Al-Hujurat [49]:11 Perspektif Ma'na cum Maghza, *jurnal el-maqra*, vol.2, No.2 November 2022, hal 47

[12] Sahiron Syamsuddin, Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), hlm. 8-9.

b. Konsep Bimbingan Islam

Bimbingan islami merupakan usaha dalam membantu individu menjadi seseorang untuk kembali kepada kesucian diri dengan cara memberi kekuatan pada iman, akal, dan kemauan yang diberikan Allah SWT, kepada individu guna mempelajari tuntunan Allah dan Nabi Muhammad saw, agar fitrah yang dimiliki individu dapat berkembang dengan baik dan kuat sesuai dengan Allah SWT.[13]

Prayitno mengemukakan bahwa ada 12 azas yang harus diterapkan dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Azas yang dimaksud adalah azas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, kegiatan, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan dan tut wuri handayani.[14]

Terdapat beberapa fungsi dalam bimbingan islami, yaitu sebagai berikut :

a. Fungsi *preventif* (pencegahan)

   Fungsi ini adalah fungsi yang bertujuan untuk membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah.

b. Fungsi kuratif atau korektif (perbaikan)

   Fungsi ini bertujuan untuk membantu idividu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

---

[13] M. Fuad Anwar, Landasan Bimbingan dan Konseling Islam, (Sleman:Deepublish, 2019), hlm. 16

[14] Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru : CV.Mutiara Pesisir Sumatera,2014), hal 37

c. Fungsi pengembangan

Fungsi ini bertujuan untuk memelihara agar keadaan yang telah baik tidak menjadi buruk kembali serta mengembangkan keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik, sehingga tidak memunculkan permasalahan baru baginya.

d. Fungsi *preservatif*

Fungsi ini membantu individu untuk menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik, menjadi baik dan berada pada kondisi yang stabil.

e. Fungsi penyaluran

Fungsi inibertujuan sebagai usaha dalam membantu klien merencanakan penddikan, pekerjaan, dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan yang sesuai dengan kemampuan minat, bakat, keahliandan ciri-ciri pribadi klien.

f. Fungsi perbaikan

Fungsi ini bertujuan untuk membantu memperbaiki permaslahannya dalam kesalahan berfikir, perasaan, kehendak, dan tindakannya.[15]

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada fungsi bimbingan sebagai pencegahan. Bimbingan pencegahan ini

[15] Tarmizi, Bimbingan Konseling Islami, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 49-52

bertujuan untuk mengantisipasi dan mencegah berbagai masalah yang mungkin terjadi pada individu maupun kelompok. Masalah-masalah ini dapat bersifat fisik, mental, sosial, emosioal, maupun akademik. Bimbingan pencegahan ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan penyuluhan, edukasi, pelatihan , pengembangan program dan advokasi.

Adapun konsep bimbingan islami terhadap pencegahan *bullying* yang terdapat dalam QS Al Hujurat ayat 11 ini yaitu pencegahan untuk tidak saling menghina, mengejek, mengolok-olok dan memanggil seseorang dengan sebutan yang buruk. Karena itu semua bisa menjadikan rasa sakit hati terhadap orang tersebut dan bisa jadi orang yang dihina belum tentu seburuk dari seseorang yang menghinanya. Sedangkan dalam ayat berikutnya yaitu ayat 12 menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim tidak diperbolehkan untuk berburuk sangka terhadap sesama dan menggunjing orang lain.

Selanjutnya di dalam surah Al-Humazah ayat 1 Allah memberikan peringatan terhadap seseorang yang suka mengumpat dan mencela. Karena sesorang yang melakukan hal tersebut akan mendapatkan dosa, hal tersebut terjadi karena dengan adanya rasa sakit hati yang dialami oleh korban atau orang yang dicela.

Adapun langkah-langkah dalam pencegahan perilaku *bullying* yang terkandung dalam Qs. Al-Hujurat Ayat 11 antara lain yaitu :

a. Pencegahan primer, yang terdiri dari pertama pendidikan karakter, yang mana diterapkannya nilai-nilai kebaikan, toleransi, dan empati sejak dini melalui pendidikan agama, sekolah, dan keluarga. Kedua, sosialisasi positif yaitu dengan cara membangun lingkungan yang positif dan inklusif dimana setiap individu merasa diharga dan diterima. Ketiga, pengetahuan tentang *bullying* dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang apa itu *bullying*, dampaknya, dan bagaimana cara mencegahnya.

b. *Intervensi* dini, yang terdiri dari pertama, melakukan pengawasan secara berkala untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal *bullying*. Kedua, komunikasi terbuka yaiu dengan membuka ruang bagi korban untuk melaporkan kejadian *bullying* tanpa adanya rasa takut Ketika dengan cara memberikan bimbingan dan konseling kepada pelaku *bullying* untuk mengubah perilaku.

2. Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Sri Revi Windayani pada tahun 2022 dengan judul "Bimbingan Islami Terhadap Perilaku *Body Shaming* Berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 11-13".[16] Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bimbingan islami yang harus diberikan sesuai dengan anjuran surah Al-Hujurat ayat 11-13

[16] Sri Revi Windayani, *Bimbingan Islami Terhadap Perilaku Body Shaming Berdasarkan Al Quran Surah Al- Hujurat ayat 11-13,* Skripsi, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry,2022)

dianjurkan untuk tidak saling mencela, mengejek, dan memperolok-olok orang lain karena setiap manusia diciptakan beraneka ragam kekurangan dan kelebihan yang apa adanya. Terdapat persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kajian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan objek yang sama yaitu Al Qur'an surah Al Hujurat ayat 11. Adapun perbedaanya yaitu dalam penelitian terdahulu meneliti bimbingan islam terhadap perilaku *body shaming* berdasarkan Al Quran surah Al Hujurat ayat 11-13 sedangkan penelitian ini akan membahas konsep bimbingan pencegahan perilaku *bullying* menurut QS Al-Hujurat ayat 11-12, surah Al-Humazah ayat 1.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Nabilatul Khusna pada tahun 2023, dengan judul "*Body Shaming* dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir Terhadap QS. Al-Hujurat 11 dan An-Nisa 148)".[17] Terdapat persamaan dengan penlitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode peelitian kualitatif dengan jenis penelitian kajian kepustakaan (*library research*). Adapun perbedaanya yaitu penelitian terdahulu menganalisis Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 11 dan surah An Nisa ayat 148 sedangkan penelitian ini menganalisis Al-Quran surah Al- Hujurat ayat 11, surah Al-Humazah ayat 1

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Lismijar dengan judul "Nilai-

[17] Nabilatul Khusna, *Body Shaming dalam Al-Quran (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir terhadap Q.S Al-Hujurat 11 dan An Nisa 148),* (Pekaongan : UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan,2023)

Nilai Pendidikan dalam Surah Al-Hujurat Ayat 11-13".[18] Terdapat peramaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kajian kepustakaan (*library research*) dan sama sama menggunakan objek surah Al-Hujurat ayat 11-13. Adapun perbedaanya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode analisa tafsir ijmali dan berfokus menganalisis nilai pendidikan dari surah Al - Hujurat ayat 11-13 sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content Analysis*) dan berfokus pada konsep bimbingan pencegahan perilaku *bullying* menurut QS Al-Hujurat ayat 11.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Ahmad Khaerul Kholidi,dkk pada tahun 2023 dengan judul "Konsep Agama dalam Mencegah Bullying Ditinjau dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11 (Studi Kasus Antar Siswa di MTs NW Selaparang Putra Kediri Lombok Barat).[19] Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pencegahan bullying dengan rujukan surat Al-Hujurat ayat 11. Adapun perbedaanya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kajian kepustakaan (*library research*).

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Angga Febriyanto pada tahun 2022, dengan judul "Fenomena *bullying* di Madrasah (Studi pada

[18] Lismijar, *Nilai – Nilai Penddikan dalam Surah Al – Hujurat Ayat 11-13,* Jurnal Agama dan Sosial Humaniora

[19] Ahmad Khaerul Kholidi.dkk, *Konsep Agama dalam Mencegah Bullying Ditinjau dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 11 (Studi Kasus Antar Siswa di MTs NW Selaparang Putra Kediri Lombok Barat)*

MAN 3 Sleman)".[20] Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang *bulying* dan sebagai rujukannya menggunakan QS. Al-Hujurat Ayat 11-12 dan Al-Humazah ayat 1 Adapun perbedaanya yaitu metode yang digunakan oleh penelitian terdulu adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dan fokusnya untuk menetahui dampak dari *bullying* terhadap periaku remaja dan bagaimana sekolh mengatasinya.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis di atas dapat diperoleh suatu kerangka berfikir di dalam Al-Qur'an ada beberapa surah yang mengandung konsep bimbingan pencegahan *bullying*. Dimana pencegahan *bullying* ini sangat penting diterapkan di semua kalangan, dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa. Baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Sehingga bisa mengurangi tindakan *bullying* di kehidupan sekarang ini. Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep hermeneutika *ma'na cum maghza* yang dipelopori oleh Sahiron Syamsuddin. Dalam mengkaji teks dengan menggunakan pendekatan ini didasarkan dengan lima langkah, yaitu pertama analisis bahasa teks, kedua intratekstualitas, ketiga interteksualitas, keempat analisis konteks histori turunnya ayat, dan yang kelima rekontruksi signifikansi / pesan utama histori ayat.

[20] Angga Febiyanto, *Fenomena Bullying di Madrasah (Studi pada MAN 3 Sleman)*, Proceeding Of International Conference On Islamic Guidance and Counseling,2022

Dengan uraian di atas maka peneliti akan merumuskan kerangka berfikir. Kerangka berfikir tersebut bisa dijelaskan dalam sebuah bagan sebagai berikut :

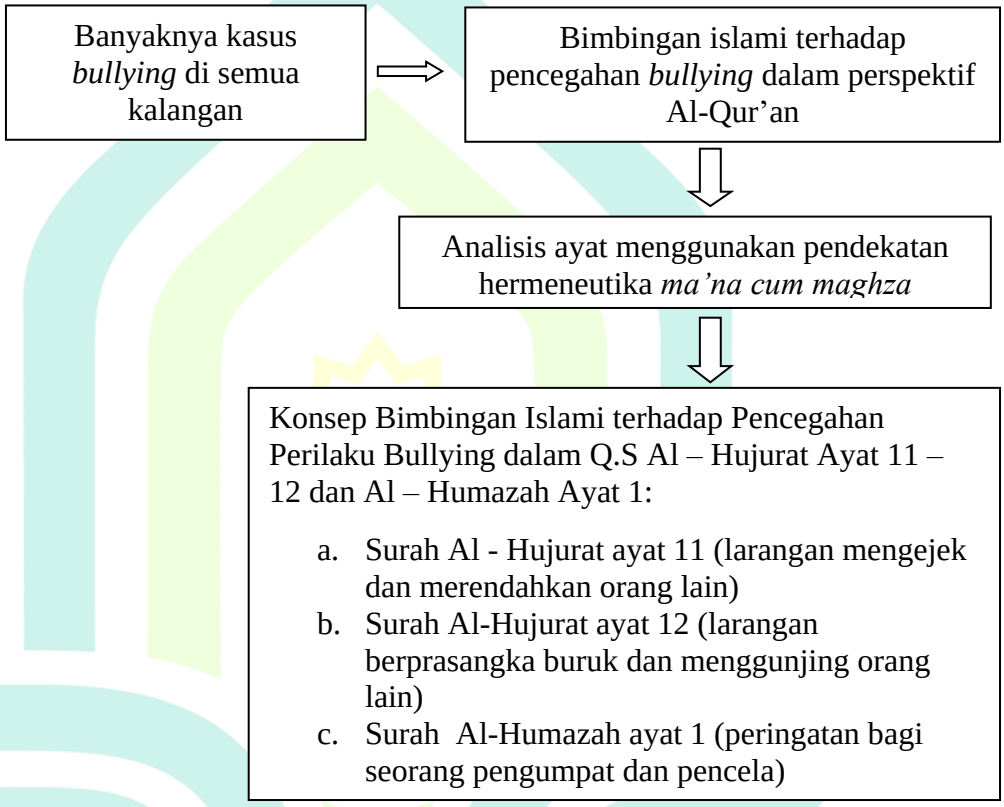

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang mengahasilkan data secara deskriptif menengnai orang, tulisan, kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati. Penelitian ini juga bersifat kepustakaan *(library research)*, yaitu melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data di pustaka, membaca, serta mencatat dan mengolah bahan yang termasuk dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan (*library research*), merupakan studi yang membahas tentang buku atau kitab yang didapatkan dari perpustakaan, yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Diambil dari beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian.[21]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan hermeneutika *ma'na cum maghza* yang dipelopori oleh Sahiron Syamsuddin. Hermeneutika *ma'na cum maghza* merupakan salah satu pendekatan dalam penafsiran Al-Qur'an yang secara pokok dalam prosesnya penafsir dituntut agar bisa meggali serta merekontruksi makna historis, yaitu makna *(ma'na)* dan pesan utama (*maghza*) yang dipahami oleh pengarang teks dan penerima teks. Penelitian ini mengidentifikasi konsep bimbingan pencegahan perilaku bullying dalam perspektif QS. Al -Hujurat ayat 11 menggunakan

[21] Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group,2017) hal.222

sumber buku, Al-Qur’an, jurnal serta lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu segala sesuatu yang menyajikan informasi terkait penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari objek penelitian secara langsung. Penulis menjadikan Tafsir Al-Qur’an sebagai sumber data primer dalam mengkaji makna ayat yang membahas larangan perilaku bullying, yaitu QS Al-Hujurat ayat 11-12 dan Al-Humazah ayat 1. Selain itu penulis juga menggunakan buku bimbingan dan buku tafsir sebagai sumber primer yaitu buku tafsir Al Munir, Al-Misbah dan Al-Azhar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi yang berkesinambungan pada penelitian yang dibahas, yaitu buku, jurnal penelitian apapun referensi yang ada ada relevansinya dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur yaitu mengumpulkan segala bentuk literatur atau catatan tertulis penting seperti buku, jurnal, dan litertur

lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.[22] Mencari dan menelaah data yang berhubungan degan tema penelitian melalui buku,junal, catatan, majalah dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan penafsiran data yang telah dikumpulkan untukmendapatkan kesimpulan akhir.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah, menganalisis, memilah-memilihnya sebuah data menjadi data yang bisa dikelola. Penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika ma'na cum maghza. Analisis hermeneutika ma'na cum maghza adalah metode yang menghubungkan dua aspek penting dalam memahami teks Al-Qur'an Proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Analisis bahasa teks
b. Analisi intratekstual
c. Analisis intertekstual
d. Analisis histori
e. Tinjauan signifikansi.

[22] W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo,2002),hal 123

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah hermeneutika *ma'na cum maghza,* dan konsep bimbingan islam yang meliputi pertama pengertian hermeneutika *ma'na cum maghza*, langkah-langkah hermeneutika *ma'na cum maghza*, kedua pengertian konsep bimbingan islam, fungsi bimbingan islam, dan metode bimbingan islam.

Bab III adalah konsep bimbingan islami terhadap pencegahan perilaku *bullying* dalam perspektif Al – Qur'an, yang meliputi : gambaran umum tentang Q.S. Al-Hujurat ayat 11, 12 dan Q.S. Al-Humazah ayat 1 dan penafsiranya

Bab IV analisis Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku Bullying dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1, meliputi membahas analisis Konsep Bimbingan Islami terhadap Pencegahan Perilaku Bullying dalam Q.S Al – Hujurat Ayat 11 – 12 dan Al – Humazah Ayat 1

Bab V penutup, yang meliputi Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep bimbingan Islami terhadap pencegahan perilaku *bullying* dalam Q.S Al-Hujurat ayat 11 – 12 dan Al-Humazah ayat 1sesuai dengan konsep bimbingan terkait dengan fungsi pencegahan perilaku *bullying* yaitu : dalam surah Al Hujurat ayat 11, menyebutkan bahwa ayat tersebut ada beberapa konsep bimbingan Islami terhadap pencegahan perilaku *bullying*, yaitu larangan mengolok-olok orang lain, larangan mencela dan mengejek dengan gelar yang buruk , dan perintah untuk bertaubat. Dalam surah Al- Hujurat ayat 12, menyebutkan bahwa ada beberapa konsep bimbingan Islami terhadap pencegahan perilaku *bullying*, yaitu larangan berprasangka buruk, larangan mencari kesalahan orang lain, dan larangan menggunjing atau mengghibah. Dalam surah Al-Humazah ayat 1, menyebutkan konsep bimbingan Islami terhadap pencegahan *bullying* yaitu dengan memperingati terhadap seseorang yang suka mengumpat atau mencela akan mendapatkan kenistaan atau dosa.

B. Saran

1. Bagi penulis dan masyarakat hendaknya menjaga perkataan dan perilaku yang mengarah ke bullying yang akan menimbulkan efek dari ringan sampai permasalahan yang cukup serius.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk bisa melanjutkan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, tidak harus dengan pendekatan hermeneutika ma'na cum dengan penulisan yang lebih baik lagi dari penelitian ini.

Demikian pembahasan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penguasaan materi, penulisan, gaya bahasa dan lainnya. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Fuad M. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam.* Sleman : Deepublish

As-SayutiHayyie Jalaludin Abdul. 2008. *Terjemahan Lubabun Nuzul Fii Asbabun Nuul*. Jakarta : Gema Insani

Aulana, Malida Arin , et al. 2021 *Body Shaming dalam Al-Qur'an Perspektif TafsīrMaqāṣidi*, Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 6, No. 01

Azhar M. Fahmi. 2022. Perilaku Body Shaming dalam Tinjauan Hadis Nabi: Upaya pritual Sebagai Langkah Preventif Atas Tindakan Body Shaming, Diya al-Afkar: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 10, No. 1*

Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 13.* Jakarta: Gema Insani.

Bungin Burhan. 2017. *Penelitian kualitatif.* Jakarta : Prenada Media Group

Febiyanto Angga. 2022. *Fenomena Bullying di Madrasah (Studi Kasus di MAN 3 Sleman)*. Proceeding Of Internasional Conference On Islamic Guidance and Counseling

Khasanah,Hidayatul. 2016. Metode Bimbingan dan Koneling Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.36. No.01*

Kholidi Khaerul Ahmad, dkk. *Konsep Agama dalam Mencegah Bullying ditinjau dalam Al Qur'an surah Al Hujurat Ayat 11 (Studi Kasus Antar Siswa di MTs NW Selaparang Putra Kediri Lombok Barat*

Khusna, Nabilatul. 2023. *Body Shaming dalan Al Qur'an (Analisis Penafsiran Whbah Zuhaili dalam Tafsir Al - Munir terhadap Q.S Al Hujurat 11 dan An Nis 148.* Pekalongan: UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Lismijar. *Niai-nilai Pendidikan dalam Surah Al Hujurat ayat 11 - 13*. Jurnal Agama dan Ssial Humaniora

Mario Tulena Parinsi, et al. 2021. *Perancangan Sistem Informasi Sekolah di SekolahMenengah Kejuruan*, (Manado: EduTIK:Jurnal Pendidikan TeknologiInformasi dan Komunikasi, Vol.1, No.3

Maulaa Arief, Muhammad. 2022. *Studi Kasus Kenakalan Remaja Tingkat Sekolah enengah Pertama Di Kota Sukoharjo,* (Sukoharjo :Edudikara: Jurnal Pndidikandan Pembelajaran, Vol.4, No.2

Nasir Amn. 2018. *Konseling Behavioral: Solusi Alternatif Mengatasi Bullying Anak di sekolah.* Kudus : Joernal of Guidance and Counseling

Outb Sayid. 2000. *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an Juz XXVI, Ter. As'ad Yasin dan Abdul Azz Salim Bsyrahil.* Depok: Gema Insani Press

Prayitno dan Erman Amti. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rinea Cipta

Rafsanjani Hafsah.2024. Bentuk Perilaku Bullying dalam QS. Al-Humazah ayat 1, QS. Al-Mutafifin ayat 29-31 dan Relevansinya dalam konteks pendidikan dasar (pendekatan ma'na cum maghza). Skripsi : UIN Salatiga

Ramadani, Fitriani. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Halaqah dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Tadzkia Langsa. *Indonesia Counseling and psychology. Vol.01. no.01*

Sari Kartika Sindy.2020. *Bullying dan Solusinya dalam Al Qur'an*. Academic Jurnal Of Islamic Pinciples and Philosophy. Vol 01 No 01

Sari Kartika sindy.2020. Solusi Al-Quran Terhadap Bullying (Kajian Tafsir Tematik). Skripsi, Surakarta : IAIN Surakarta

Shihab Quraish M. 2005. *Tafsir Al Musbah*. Tanggerang : Lentera Hati

Suhertina. 2014. Daar-dasar Bimbingan dan Konseling. Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Sumatera

Sumiati . 2022. Bullying dalam Penafsiran QS Al-Hujurat [49]: 11 Perspektid Ma'na Cum Maghza. *Jurnal El-Maqro* Vol 02.No 02

Sutoyo, Anwar. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik).* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Syamsuddin, Sahiron. 2017. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Quran.* cet ke 1. Yogyakarta : Pesantren Nawasea Press

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing

Tri Fajariani Fauzia dan Lintang Ratri Rahmiaji. 2019. *Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan.* Interaksi Online, Vol. 7, No. 3

Windayana Revi Sri. 2022. *Bimbingan Islami Terhadap Perilaku Body Shaming Berasarkan Al Qur'an Surah Al Hujurat ayat 11 - 13.* Banda Aceh : UIN Ar-Ranir